

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem cash and carry di TPI Mina Waluya Bondet sudah baik ditandai dengan berkembangnya kesejahteraan nelayan yang tergabung dalam kegiatan tersebut. Selain itu TPI Mina Waluya bondet saat ini berkembang dengan pesat. Dimana tersedianya sarana dan prasarana yang sangat memadai. Saat ini TPI Mina Waluya Bondet termasuk ke dalam TPI yang sedang maju di wilayah Kabupaten Cirebon. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pembeli atau pembakul yang berdatangan dari dalam maupun luar kota Cirebon. Sistem cash and carry juga di dukung oleh semua nelayan, karena bagi mereka sistem cash and carry sangat menguntungkan. Hal ini juga tidak terlepas dari peran penting petugas TPI Mina Waluya Bondet yang pada visi, misi, serta tujuannya ingin mensejahterakan dan menghidupkan nelayan.
2. Penerapan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam sudah baik terbukti dengan meningkatnya kesejahteraan nelayan, berkurangnya tingkat pengangguran di Desa Mertasinga, meningkatnya pendapatan asli daerah, sarana dan prasarana ekonomi di bidang kelautan yang memadai, tata cara pemasaran yang lebih efektif dan efisien serta banyaknya pembakul yang membeli ikan/ hasil tangkapan laut di TPI dan KUD Mina Waluya Bondet.
3. Pemasaran atau penjualan ikan/hasil tangkapan laut di TPI Mina Waluya Bondet Cirebon menggunakan sistem jual beli lelang (muzayadah) dengan menerapkan sistem *Cash and Carry*. Akad yang digunakan dalam jual beli lelang (muzayadah) menggunakan

4. sistem uang dahulu baru barang (*Cash and Carry*). Transaksi penjualan hanya dilakukan ditempat pelalangan ikan dan dibayar secara tunai oleh para pembakul (pembeli) dengan menerapkan prinsip jual beli menurut syari'at Islam. hal ini terbukti dengan meningkatnya kesejahteraan para nelayan dan mengurangi tingkat pengangguran di Desa Mertasinga. Kegiatan lelang ikan/ hasil tangkapan laut menerapkan prinsip Islam, yaitu menjunjung tinggi prinsip kejujuran, keadilan, saling menghargai, bersaing secara sehat, dan bijaksana dalam setiap pengambilan keputusan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang sitem cash and carry lelang ikan di TPI Mina Waluya Bondet Cirebon, diketahui bahwa sistem cash and carry merupakan sistem yang baik untuk dikembangkan. Oleh karena itu peneliti mempunyai saran, sebagai berikut :

1. Hendaknya proses cash and carry ini diperbaharui lagi, agar bisa menambah kesejahteraan bagi nelayannya. Selain itu diharapkan kepada petugas TPI untuk tetap saling bantu membantu dalam proses pemasarannya, sehingga dapat memajukan perekonomian warga setempat hingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Cirebon.
2. Peran pemerintah pusat dan daerah sangat dibutuhkan oleh warga negara Indonesia. Yang sebagaimana diketahui Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Sehingga mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai nelayan. Untuk itu pemerintah perlu memberikan kepastian hukum bagi para nelayan di Indonesia. Agar kepastian hukum yang diberikan oleh pemerintah dapat menjadi salah satu upaya dalam pembangunan nasional melalui peningkatan ekonomi kelautan.
3. Hendaknya setiap kegiatan muamalah yang terjadi di wilayah Desa Mertasinga khususnya di area TPI dan KUD Mina Waluya Bondet Cirebon tetap sesuai dengan syariat islam, yaitu menerapkan

prinsip kejujuran, keadilan, saling menghargai, bersaing secara sehat, dan bijaksana dalam setiap pengambilan keputusan.

